



Program

MENGUSAHAKAN UANG

Versi | 03-2025

Bagian 1 – Modul 4

Peran Tuhan dalam Mengusahakan Uang

Dasar Alkitabiah

Visi &
Penerapan Tujuan

Mengusahakan
Uang

Hubungan &
Akuntabilitas

4.1 Kedaulatan Tuhan dalam Penyediaan Keuangan

Kedaulatan Tuhan atas Sumber Daya: Alkitab menekankan bahwa Tuhan adalah penguasa atas seluruh ciptaan, termasuk sumber daya keuangan kita. Dalam Hagai 2:8, Tuhan menyatakan, “Perak adalah milik-Ku dan emas adalah milik-Ku,” mengingatkan kita bahwa segala sesuatu adalah milik-Nya. Pemahaman ini membantu kita untuk percaya bahwa Tuhan mengendalikan semua sumber daya dan dapat mengarahkan mereka sesuai kehendak-Nya.

Tuhan sebagai Pemberi Utama: Mazmur 24:1 menyatakan, “Tuhanlah yang empunya bumi dan segala isinya,” menegaskan kepemilikan Tuhan atas segala sesuatu. Konsep ini diperkuat dalam Filipi 4:19, di mana Paulus meyakinkan kita bahwa “Tuhan ku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan-Nya dalam Kristus Yesus.” Mengenali kedaulatan dan penyediaan Tuhan membantu kita mengandalkannya untuk kebutuhan keuangan kita.

4.2 Keterlibatan Tuhan dalam Usaha Penggalangan Dana

Petunjuk Tuhan dalam Penggalangan Dana: Tuhan aktif membimbing dan memberkati usaha penggalangan dana kita. Amsal 3:5-6 menasihati, “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hati, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” Ketika kita mencari petunjuk Tuhan dalam penggalangan dana, Dia memimpin kita kepada kesempatan dan orang yang tepat.

Contoh Alkitabiah Keterlibatan Ilahi: Sepanjang Alkitab, terdapat contoh keterlibatan langsung Tuhan dalam penggalangan dana. Misalnya, ketika Musa mengumpulkan bahan-bahan untuk kemah suci, Tuhan menggerakkan hati rakyat untuk memberi dengan murah hati (Keluaran 35:21). Demikian pula, keberhasilan penggalangan dana Nehemia untuk membangun kembali tembok Yerusalem adalah hasil dari kasih karunia dan intervensi Tuhan (Nehemia 2:8).

4.3 Cara Berdoa dan Percaya kepada Tuhan untuk Kebutuhan Keuangan

Berdoa untuk Penyediaan: Doa adalah alat yang kuat dalam mencari penyediaan Tuhan. Yesus mengajarkan kita untuk berdoa untuk kebutuhan sehari-hari kita dalam Doa Bapa Kami, mengatakan, “Berikanlah kami hari ini makanan kami yang secukupnya” (Matius 6:11). Permintaan sederhana namun mendalam ini mengakui kebergantungan kita pada Tuhan untuk setiap kebutuhan.

Percaya kepada Tuhan dalam Ketidakpastian: Percaya kepada Tuhan untuk kebutuhan keuangan bisa menjadi tantangan, terutama dalam masa-masa ketidakpastian. Amsal 16:3 mendorong kita untuk “Menyerahkan kepada Tuhan segala pekerjaanmu, maka terlaksanalah rencanamu.” Percaya kepada Tuhan melibatkan keyakinan bahwa Dia setia dan mampu memberikan, meskipun keadaan tampak sulit.

4.4 Aplikasi Praktis

Panduan Langkah-demi-Langkah untuk Menerapkan Ajaran dalam Kehidupan Nyata:

1. **Akui Kedaulatan Tuhan:** Mulailah dengan mengakui bahwa semua sumber daya adalah milik Tuhan dan Dia mengendalikannya.
2. **Cari Petunjuk Tuhan:** Berdoalah untuk arahan dalam usaha penggalangan dana Anda, memohon agar Tuhan memimpin Anda kepada kesempatan dan mitra yang tepat.
3. **Percayai Penyediaan-Nya:** Percayai secara aktif bahwa Tuhan akan memenuhi kebutuhan Anda, bahkan ketika menghadapi ketidakpastian.

Tips untuk Mengatasi Tantangan Umum:

- Ketika merasakan keraguan, ingatlah kesetiaan dan penyediaan Tuhan di masa lalu.
- Atasi ketakutan dengan merenungkan ayat-ayat yang menegaskan kedaulatan dan perhatian Tuhan.
- Bagikan kesaksian tentang penyediaan Tuhan kepada orang lain untuk mendorong dan membangun iman.

4.5 Refleksi Pribadi

Refleksikan pertanyaan-pertanyaan ini:

- Bagaimana mengakui kedaulatan Tuhan atas sumber daya mengubah pendekatan Anda terhadap penggalangan dana?
- Bisakah Anda mengingat waktu ketika Anda melihat keterlibatan Tuhan dalam memenuhi kebutuhan Anda secara jelas?
- Dalam area apa Anda perlu tumbuh dalam mempercayai Tuhan untuk penyediaan keuangan?

Tuliskan doa meminta Tuhan untuk meningkatkan iman dan kebergantungan Anda pada penyediaan-Nya. Refleksikan pengalaman masa lalu di mana Tuhan telah menyediakan kebutuhan Anda dan bagaimana hal ini dapat mendorong usaha Anda saat ini.

4.6 Ayat-ayat Alkitab untuk Pembelajaran Lebih Mendalam

- Hagai 2:8
- Mazmur 24:1
- Filipi 4:19
- Amsal 3:5-6
- Keluaran 35:21
- Nehemia 2:8
- Matius 6:11
- Amsal 16:3

4.7 Pertanyaan

1. Apa yang diajarkan Hagai 2:8 tentang kepemilikan Tuhan atas sumber daya?
2. Bagaimana mengakui kedaulatan Tuhan mempengaruhi usaha penggalangan dana kita?
3. Jelaskan situasi di mana Anda mengalami petunjuk Tuhan dalam usaha penggalangan dana Anda.
4. Apa makna menyerahkan rencana Anda kepada Tuhan, menurut Amsal 16:3?
5. Bagaimana doa dapat membantu kita mempercayai Tuhan untuk kebutuhan keuangan kita?
6. Mengapa penting untuk mengenali keterlibatan Tuhan dalam penggalangan dana kita?
7. Bagaimana George Müller menunjukkan kepercayaan pada penyediaan Tuhan untuk kebutuhan keuangan?
8. Langkah-langkah apa yang dapat Anda ambil untuk mencari petunjuk Tuhan dalam usaha penggalangan dana Anda?
9. Sebutkan tiga cara untuk mengingat kesetiaan Tuhan selama masa ketidakpastian finansial.
10. Bagaimana berbagi kesaksian tentang penyediaan Tuhan dapat memperkuat iman Anda dan iman orang lain?

4.8 Kesimpulan

Memahami peran Tuhan dalam penggalangan dana sangat penting untuk pendekatan yang sukses dan penuh iman. Mengakui kedaulatan-Nya, mencari petunjuk-Nya, dan mempercayai penyediaan-Nya mengubah usaha penggalangan dana kita menjadi tindakan iman dan kebergantungan pada-Nya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, kita dapat maju dengan percaya diri, mengetahui bahwa Tuhan mengendalikan dan akan memenuhi kebutuhan kita.